Nama : Rismayanti

Nim : 90100118033

Ekonomi islam/A

Sistem Ekonomi Kapitalisme

Berbicara tentang sistem ekonomi kapitalis yang lebih dalam lagi , sebelumnya kita harus mengetahui pengertiannya, jadi sistem ekonomi kapitalis merupakan suatu sistem yang tidak ada campur tangan pemerintah jadi tiap individu bebas melakukan sesuatu dalam melakukan kegiatan maupun aktifitas dan mengatur atau memperhatikan dirinya sendiri masing-masing . Kapitalis ini mereka merasakan lebih mudah lagi mengambil keuntungan yang sebanyak-banyaknya karena tidak adanya campur tangan pemerintah maupun tidak ada yang campuri oleh orang lain. Kapitalisme ini terkait dengan seseorang atau individu-individu dan perkelompok.¹

Teori kapitalis memberikan pengetahuan bahwa harta maupun product yang sudah diperoleh secara nyata merupakan hak milik kita sendiri. Karena kalau kita sendiri yang beraktifitas maka kita juga bebas terkait yang dilakukan dan atas kemauan sendiri . Sedangkan Islam mengajarkan bahwa pemilik mutlak harta adalah Allah Swt., manusia hanyalah sebagai pemegang amanah untuk mengelola dan memanfaatkan untuk kesejahteraan bersama. hak milik dalam ekonomi Islam terikat dengan aturan yang ditetapkan oleh syariat. Jadi kepemilikan dalam Islam tidaklah mutlak namun nisbi. Jika kita merujuk kepada nas Alquran yang menyatakan bahwa semua yang ada dilangit dan bumi adalah hanyalah milik Allah Swt.jadi kita bisa berfikir bahwa semua harta yang kita dapatkan di dunia itu adalah hanya titipan yang akan hilang.² ,dan kita sebagai umat manusia harus mencegah kemungkarannya terhadap mereka yang mengambil keuntungan sebesar-besarnya tapi konsep

¹ Radlyah Hasan Jan "Eksistensi Sistem Ekonomi Kapitalis Di Indonesia " . Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah, Hal 2

² Moch bukhori Muslim " Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Kapitalis ". Jurnal al-iqtishad .Vol 4 ,No 2, (2012). Hal 310

kapitalisme ini tidak berfikir seperti ini malahan dia membantahnya.³

Adapun tiang penguat sistem ekonomi kapitalis ini yaitu hak milik swasta yang merupakan unit-unit pokok dari sistem ekonomi kapitalis ia mengatakan dan menentukan bahwa tiap-tiap individu mendapatkan hak-hak untuk mencapai produk dan sumber daya yang sesuai dengan peraturan hukum atau perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya yaitu dibina oleh tangan-tangan yang tidak terlihat seperti bahwa untuk mencapai hal yang terbaik untuk masyarakat. Setiap individu dalam sebuah masyarakat kapitalistik dimotivasi oleh kekuatan-kekuatan ekonomi sehingga ia akan bertindak sedemikian rupa untuk mencapai kepuasan terbesar dengan pengorbanan atau biaya yang sekecil-kecilnya. Selanjutnya ada individualisme yaitu filsafat yang memiliki pandangan moral, politik atau sosial yang menekankan kemerdekaan manusia serta kepentingan bertanggung jawab dan kebebasan sendiri. Selanjutnya adalah pasar-pasar bebas dan terjadi persaingan-persaingan antar sekelompok orang. Prinsip bekerjanya mekanisme pasar menyebabkan terjadinya persaingan. Persaingan terjadi antara penjual barang-barang yang serupa untuk menarik pembeli; antara pembeli untuk mencapai barang-barang yang mereka inginkan; antara pekerja untuk memperoleh pekerjaan, antara pihak majikan untuk memperoleh pekerja, antara pembeli dan penjual sumber-sumber daya untuk mencapai syarat yang sebaik-baiknya. Dalam bentuknya yang paling sempurna, pasar bebas menunjukkan ciri-ciri, pembeli dan penjual dalam jumlah cukup banyak yang menyebabkan mereka tidak dapat mempengaruhi harga barang yang bersangkutan kemudian kebebasan para pembeli serta penjual yang tidak dihalangi oleh pembatasan-pembatasan ekonomi atas permintaan dan penawaran.⁴

³ Khaerul aqbar, azwar iskandar, "Kontekstualisasi Ekonomi Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Studi Kebijakan Zakat Umar Bin Khattab dan Perzakatn di Indonesia". Jurnal laa maisyir .vol 6 nmor 2,(2019).hlm 230

⁴ Agustiaty "Sistem Ekonomi Kapitalisme". Jurnal ISSN 1411 - 3341

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiati, A. (2009). Sistem Ekonomi Kapitalisme. *Academica*, 1(2).
- Aqbar, K., & Iskandar, A. (2019). Kontekstualisasi Ekonomi Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan: Studi Kebijakan Zakat Umar bin Khattab dan Perzakatan di Indonesia. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 226-245.
- Muslim, M. B. (2012). Perbandingan ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 4(2).
- Yan, R. H. (2016). Eksistensi Sistem Ekonomi Kapitalis di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 8(1).